

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Yakub, 2012).

Menurut John W Satzinger, Robert B Jackson, dan Stephen D Burd (2012:5), perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2. Pengertian Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan untuk melakukan penghitungan, pengurusan, penyelenggaraan peraturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian, (Rochmansyah, 2010).

Hasil dari rangkaian kegiatan tersebut didokumentasikan pada suatu waktu tertentu. Inventarisasi dilakukan untuk mendapatkan data seluruh alat yang dimiliki, dikuasai sebuah organisasi perusahaan atau instansi pemerintah. Seluruh aset perlu diinventarisasi baik yang diperoleh berdasarkan beban dana sendiri (investasi), hibah ataupun dari cara lainnya (A. Gima Sugiama, 2013)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 : "Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang milik negara atau daerah".

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa inventarisasi merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan pencatatan, pengamanan, pendokumentasian dan pelaporan hasil pencatatan kepemilikan.

Dalam buku Manajemen Aset Pariwisata (A. Gima Sugiana, 2013), tujuan utama dilakukannya Inventarisasi ada tiga yaitu :

1. Menciptakan tertib administrasi
2. Pengamanan aset
3. Pengendalian dan pengawasan aset

Adapun proses kerja yang dilakukan antara lain adalah pendataan, kodefikasi, pengelompokkan, dan administrasi sesuai dengan tujuan manajemen.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2014 pasal 85 ayat 1 menyebutkan bahwa Pengguna Barang melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara atau Daerah paling sedikit 1(satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Hal tersebut dilakukan agar aset yang ada di suatu instansi pemerintah dapat dikontrol dengan baik sehingga bisa meminimalisir masalah yang muncul akibat aset yang tidak tercatat dan penggunaan aset yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi segera dapat dihentikan.

2.3. Pengertian Sistem

Sering kita mendengar kata Sistem baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, atau bidang lainnya.

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Sutabri, 2013)

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogianto, 2013).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem adalah jaringan kerja dengan segala aktifitas yang saling terkait yang dilakukan oleh objek yang saling berhubungan dalam suatu wadah yang sama untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

2.4. Pengertian Informasi

Definisi informasi menurut Krismiaji (2010:15) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa ” Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat ”.

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. (Sutarman, 2012).

Berdasarkan dari pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta – fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi

lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data – data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Terdapat 3 kriteria suatu informasi dapat dikatakan berkualitas yaitu :

1. Informasi harus akurat berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Informasi harus tepat pada waktunya berarti informasi datang pada penerima tidak boleh terlambat. Kerena informasi yang datang terlambat tidak akan punya nilai lagi
3. Informasi harus relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.

2.5. Pengertian Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data informasi. Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi. Mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi, dan mengeluarkan hasilnya. Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi). (Sutarman, 2012)

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung

operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogianto, 2013)

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub – sub sistem di dalam organisasi yang memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

a. Komponen *input*

Merupakan data-data yang masuk kedalam sistem informasi. Komponen ini merupakan bahan dasar pengolahan informasi. Sistem Informasi tidak dapat menghasilkan jika tidak ada komponen *input*.

b. Komponen *output*

Keluaran, hasil dari suatu proses, baik berupa data maupun berbentuk informasi yang telah diolah.

c. Komponen basis data

Komponen basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.6. Pengertian Basis Data

Data dapat diartikan sebagai representasi fakta dunia nyata yang mengandung arti bisa berupa kata, gambar, atau simbol. Basis dapat diartikan sebagai tempat berkumpul, sehingga basis data dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan data-data suatu benda atau kejadian-kejadian

yang saling berhubungan (Wahana, 2010), dengan kata lain basis data bisa diartikan sebagai beberapa data yang dikumpulkan dalam satu tempat atau sebuah kumpulan data yang saling berkaitan dan disusun sesuai dengan aturan yang logis sehingga bisa menghasilkan informasi. Di dalam basis data, data bisa disimpan, diolah, dan diorganisasi sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas dan efisien.

Menurut Raharjo, “ *Database* “ adalah kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat”. (Raharjo, 2011)

Menurut Kustiyaningsih, “*Database* adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah *Database* komputer, diperlukan sistem manajemen *Database* seperti MySQL Server”,(Kustiyaningsih, 2011).